



TIGA DARA PA WILOSO PROJO

Pintar Masak dan Bikin Baju

TINGGAL di Panti Asuhan (PA) Wiloso Projo tidak membuat Monalisa Fitri (18), Rina Lestari (18) serta Ella Martika (18) menjadi rendah diri atau merasa terkucilkan. Sebaliknya, ketiga dara manis ini semakin memacu diri untuk menjadi pribadi yang mandiri melalui berbagai kegiatan. Salah satu kegiatan itu adalah memasak.

Berkat bimbingan ibu angkat Hj Ratri Subiyakti SE, ketiga gadis itu sanggup menunjukkan kepiawaiannya memasak. Keahlian itu kini menjadi kebanggaan sekaligus panutan penghuni panti asuhan yang lain. Mereka juga ahli di bidang modiste, membuat ragam baju. Berkat keahlian itulah, mereka kerap mendapat job pesanan membuat menu masakan untuk pesta pernikahan, syukuran, ulang tahun dan lain-lain. Hasil masakannya sering mendapat pujian dari para tamu maupun di empunya halaman.

"Dengan kondisi kami yang sekarang ini, saya, Rina dan Ella tiada henti mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Meski tinggal di panti asuhan dan hanya diasuh, dibina sekaligus dibimbing oleh ibu Ratri, kami mampu menunjukkan diri sebagai sosok yang mandiri, tidak cengeng dan tertempa lahir maupun batin. Kenyataannya, kami punya banyak kelebihan sebagai modal mandiri itu," urai Lisa yang saat ini sekolah di jurusan Akuntansi SMKN 7 Yogya.

Hal senada juga diungkapkan Rina dan Ella. Mereka merasa, tinggal di PA Wiloso Projo ibarat hidup di tengah keluarga sendiri dengan orang-orang yang penuh cinta kasih. Menurutnya, pribadi pimpinan panti yang bisa dijadikan orangtua, saudara maupun teman membuat seluruh penghuni panti kerasan.

"Bimbingan serta apa yang sudah diajarkan (tanamkan) Bu Ratri, kami sadari merupakan kebaikan yang suatu saat nanti berguna bagi hidup kami kelak, saat harus kembali ke tengah-tengah masyarakat," imbuh Rina siswa SMKN 6 Yogya.

Sedangkan, selain memasak, keterampilan menari, menyanyi juga bakal diperoleh para penghuni panti asuhan yang berada di Penumping, Gowongan Jetis ini. Sesuai motto panti asuhan, bahwa seluruh penghuni harus menjadi yang terbaik sehingga siap hidup mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Tapi, motto itu harus didukung semangat, doa, belajar dan bekerja.

"Bagi masyarakat tidak mampu, tapi ingin anak-anaknya berhasil, baik dalam pendidikan maupun bekal kemandirian, kami persilakan untuk bergabung ke panti ini. Kami akan bina dan bimbing untuk meraih kesuksesan. Akan kami biayai, dari hidup sehari-hari, sekolah segala keperluannya," tandas pimpinan PA Wiloso Projo, Hj Ratri Subiyakti SE. (Zainuri Arifin)-m



MERAPI-ZAINURI ARIFIN

Lisa, Rina dan Ella saat mempersiapkan menu makan bagi teman-teman panti asuhan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005